

Peran Lokasi Dalam Strategi Pemasaran Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor Terhadap Peningkatan Minat Kunjungan Pemustaka

Al Fiqih Kusuma^{1*)}, Jumino²

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

*) Korespondensi: alfiqihkusuma12@gmail.com

Abstract

[The Role of Location in the Marketing Strategy of the Bogor City Archives and Library Service in Increasing Interest in Visiting Users] This study discusses the role of location in the marketing strategy of the Bogor City Archives and Library Service, which can influence visitor interest. The aim of this research is to determine how significant the impact of a location is on the interest in visiting the Bogor City Archives and Library Service. The research method used is quantitative, with data analysis employing simple linear regression, involving 100 respondents. The results of the study show a very strong positive relationship, with the simple linear regression test results showing a correlation level in the analysis of 0.743 between the location of the Bogor City Archives and Library Service and visitor interest. The p-value obtained is 0.000, which is lower than 0.05. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_0) is rejected. Thus, it can be concluded that there is a very strong and significant positive relationship between the location of the Bogor City Archives and Library Service and visitor interest.

Keywords: *marketing strategy; location; visitor interest; Bogor City Archives and Library Department*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran lokasi dalam strategi pemasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor yang dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan dampak suatu lokasi terhadap minat kunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, melibatkan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat dengan hasil uji regresi linier sederhana, memperlihatkan tingkat korelasi dalam analisis sebesar 0,743 antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung. Adapun nilai p yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung.

Kata kunci: *strategi pemasaran; lokasi; minat kunjung; Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor*

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan yang terus berkembang berdampak pada kebutuhan informasi yang semakin besar. Ilmu pengetahuan adalah cara untuk menggambarkan alam semesta dalam bahasa yang dapat dimengerti manusia, dengan tujuan untuk memahami dan mengingat fenomena di sekitar kita. Ini adalah upaya yang terus berlanjut untuk menemukan kebenaran, baik melalui tulisan maupun pengamatan terhadap alam semesta (Dafrita, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi dituntut untuk dapat mengimbangi perkembangan zaman dan membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan adalah lembaga informasi yang bertanggung jawab menyediakan informasi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu jenis perpustakaan yang ditujukan untuk masyarakat umum adalah perpustakaan umum, yang berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran sepanjang hidup tanpa membedakan latar belakang pengunjung (Lasa, 2009). Namun, lokasi perpustakaan sering menjadi masalah bagi pemustaka. Sutarno (2006) menjelaskan bahwa lokasi perpustakaan memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, lokasi perpustakaan umum menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan.

Pemilihan lokasi perpustakaan umum dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka. Lokasi strategis, seperti di dekat stasiun atau terminal bus, pusat perbelanjaan, atau kawasan padat penduduk, dapat membantu meningkatkan kunjungan dan penggunaan perpustakaan (Saefudin, 2016). Lokasi yang strategis dapat membantu mencapai tujuan pemerintah dalam meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat. Lokasi yang mudah diakses menjadi salah satu kriteria penting (Atmodiwirjo, 2009). Di Kota Bogor, Dinas Arsip dan Perpustakaan berlokasi di tempat yang strategis, memungkinkan akses yang mudah bagi masyarakat dan diharapkan meningkatkan jumlah kunjungan (Arumi, 2020).

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor telah melakukan relokasi untuk meningkatkan vitalitas dan aktivitas di area tersebut. Revitalisasi bertujuan menghidupkan kembali tempat yang kurang berdaya, dengan memperbaiki infrastruktur dan daya tarik masyarakat (Wang, 2020). Lokasi sebelumnya tidak strategis dan sulit diakses, namun setelah relokasi ke lokasi yang lebih strategis, aksesibilitas meningkat dan berhasil menarik lebih banyak pemustaka. Keberhasilan relokasi ini perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan peningkatan minat kunjung masyarakat (Doe, 2015).

Peneliti memilih Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor sebagai lokus penelitian karena perubahan yang dilakukan dalam relokasi ke lokasi yang lebih strategis. Peneliti ingin mengevaluasi strategi pemasaran dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka, mengingat kurangnya kajian sebelumnya yang membahas strategi ini. Belum adanya penelitian yang mencantumkan relokasi perpustakaan ini sebagai objek penelitian di platform seperti Sinta dan Scopus mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Lokasi dalam Strategi Pemasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap Peningkatan Minat Kunjungan Pemustaka.

2. Landasan Teori

Landasan teori digunakan untuk membantu memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini melalui pernyataan yang tersusun secara sistematis dan variabel yang kuat. Adapun beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut,

2.1 Standar Ideal Lokasi Perpustakaan Umum

Lokasi perpustakaan yang ideal mengacu pada kebutuhan pemustaka serta letaknya yang strategis. Beberapa prinsip lokasi perpustakaan digunakan sebagai standar ideal untuk memastikan perpustakaan memiliki nilai efektivitas dan efisiensi yang baik. Sulistyoyo-Basuki (1993) menyarankan agar pemilihan lokasi mempertimbangkan kenyamanan pengguna, perluasan di masa depan, ketersediaan lahan, dan

anggaran yang tersedia. Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut memastikan perpustakaan dapat melayani masyarakat dengan baik.

Selain faktor kenyamanan, nilai ekonomis juga penting dalam menentukan lokasi perpustakaan. Sutarno (2006) mengemukakan bahwa lokasi perpustakaan harus mudah dijangkau dan ekonomis bagi masyarakat penggunanya. Jika perpustakaan menempati gedung sendiri, luas tanah harus cukup untuk bangunan dan memungkinkan perluasan dalam 10-15 tahun ke depan. Lingkungan sekitar harus tenang, tersedia tempat parkir memadai, serta fasilitas taman untuk kenyamanan pengunjung.

Tjiptono (2007) menyoroti pentingnya faktor strategis dalam penentuan lokasi, seperti aksesibilitas, visibilitas, kondisi lalu lintas, ketersediaan lahan parkir, kemungkinan ekspansi, kondisi lingkungan sekitar, kompetitor, dan peraturan pemerintah. Aksesibilitas yang baik meningkatkan kemungkinan kunjungan, visibilitas yang tinggi menarik pengunjung potensial, dan kondisi lalu lintas serta lahan parkir mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan. Memperhitungkan ekspansi, lingkungan yang aman, persaingan, dan regulasi pemerintah memastikan lokasi perpustakaan optimal.

Pertimbangan cermat terhadap berbagai aspek ini sangat penting dalam memilih lokasi perpustakaan yang potensial dan strategis. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, visibilitas, kondisi lalu lintas, ketersediaan parkir, potensi ekspansi, kondisi lingkungan, persaingan, dan regulasi pemerintah memastikan kesuksesan jangka panjang dan efektivitas dalam melayani masyarakat. Dengan memilih lokasi optimal, perpustakaan dapat meningkatkan layanannya, penggunaan, dan dampak positif pada pendidikan, budaya, dan masyarakat secara keseluruhan.

2.2 Relasi Lokasi Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Pemustaka

Minat berkunjung ke perpustakaan dapat dianalogikan dengan minat pembelian terhadap suatu produk. Gustina (2019) menyatakan bahwa minat kunjung adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang. Chen (2022) mengartikan minat kunjung sebagai keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan tertentu. Sutarno (2006) menambahkan bahwa minat kunjung dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebutuhan, minat, persepsi nilai, dan pengalaman sebelumnya.

Lokasi perpustakaan memiliki relasi signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Lupiyoadi (2009) menjelaskan bahwa lokasi berkaitan dengan tempat di mana perusahaan atau instansi menetapkan markas dan melakukan operasinya, dengan interaksi langsung, kunjungan penyedia jasa, atau komunikasi media memengaruhi kebutuhan lokasi. Kasmir (2009) menegaskan bahwa lokasi penting untuk pelayanan kepada konsumen dan sebagai tempat memajang barang dagangan. Utami (2010) menyebut pemilihan lokasi ritel sebagai keputusan strategis yang besar dampaknya.

Penelitian Hokey Min (1988) menunjukkan bahwa optimisasi lokasi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik. Hal ini relevan dengan strategi pemasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan menyediakan lokasi yang lebih strategis dan mudah diakses. Kotler dan Keller (2014) menyatakan bahwa minat berkunjung mengacu pada aktivitas pembeli dalam memutuskan untuk mengunjungi suatu

tempat berdasarkan keterlibatan masa lalu. Konsep ini relevan dalam konteks perpustakaan untuk memahami perilaku pemustaka setelah relokasi.

Ferdinand (2002) menyebutkan tahapan psikologis dalam minat berkunjung yang digunakan sebagai indikator proses minat beli, termasuk minat preferensial dan minat eksploratif. Minat preferensial adalah ketertarikan pada topik atau kegiatan yang dikenal dan disukai, sementara minat eksploratif adalah keinginan untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Memahami kedua konsep ini membantu kita mengerti bagaimana pemustaka merespons perubahan lokasi perpustakaan dan bagaimana hal ini memengaruhi minat kunjung mereka.

Sutarno (2006) menyebut beberapa faktor yang memicu minat kunjung, yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, lingkungan yang memadai, dan kebutuhan informasi. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa lingkungan perpustakaan yang nyaman dan layanan yang baik sangat penting untuk meningkatkan minat kunjung. Kesimpulannya, lokasi perpustakaan yang strategis dan mudah diakses secara signifikan memengaruhi minat kunjung pemustaka, meningkatkan kemungkinan mereka untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metodologi korelasional untuk menentukan hubungan antara dua variabel tanpa intervensi. Metode ini bertujuan untuk memahami korelasi statistik antara variabel-variabel dengan mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah lokasi perpustakaan, sedangkan variabel terikat adalah minat kunjung pemustaka, dengan masing-masing variabel diukur melalui beberapa indikator.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagi menjadi pertanyaan terbuka dan tertutup, menggunakan skala Likert untuk mengukur perspektif responden. Populasi penelitian mencakup pengunjung perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor, dengan sampel diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 100 responden yang dianggap representatif.

Validasi instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas memastikan instrumen mengukur variabel secara tepat, sedangkan reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran. Data dianalisis menggunakan software SPSS 25, dengan analisis bivariat untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y. Proses analisis mencakup pengkodean data, input data, pembersihan data, analisis data, dan penyajian data dalam tabel frekuensi.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data memiliki distribusi normal menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji ini penting untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal, memastikan validitas hasil analisis statistik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh lokasi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Pembahasan

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diamati berasal dari distribusi normal. Dalam uji ini, hipotesis nol mengasumsikan bahwa sampel data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menilai distribusi residual model regresi berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, distribusi residual dianggap mendekati normal; jika kurang dari 0,05, distribusi residual tidak mendekati normal.

Hasil uji normalitas dengan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 5.36 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,104, yang melebihi ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa distribusi nilai residual data berdistribusi normal. Pada uji regresi linier sederhana, prosedur ini digunakan untuk memahami hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan utamanya adalah mengevaluasi kekuatan hubungan linier dan membuat prediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 25, menggunakan ambang nilai probabilitas 0,05. Hasil analisis membandingkan nilai signifikansi dengan ambang 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; jika lebih dari 0,05, variabel independen dianggap tidak berpengaruh signifikan.

Hasil uji regresi linier sederhana dengan variabel independen (lokasi) dan variabel dependen (minat kunjung). Tabel 5.38 menunjukkan model hasil uji regresi linier sederhana dengan tingkat korelasi 0,743, menunjukkan hubungan kuat antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,551 menunjukkan bahwa 55,1% dari minat kunjung dipengaruhi oleh lokasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien regresi linier sederhana, dengan nilai konstan sebesar 7.761 dan koefisien regresi variabel X sebesar 0,481. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel X akan menyebabkan peningkatan 0,481 pada variabel Y. Uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson product moment dan signifikansi 5%, menunjukkan nilai probabilitas (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor dengan minat kunjung pemustaka.

4.2 Analisis Penelitian

4.2.1 Faktor Minat Kunjungan Pemustaka

Teori minat kunjung merupakan teori yang mendasari relasi antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung. Teori ini mencakup 3 faktor yaitu, rasa ingin tahu, keadaan lingkungan, dan kebutuhan. Indikator dari teori minat kunjung diinterpretasikan dalam item pernyataan.

Berdasarkan item pernyataan tersebut, diperoleh skor item pernyataan tertinggi yaitu 4,26 pada indikator keadaan lingkungan. Adapun item pernyataan tersebut menyatakan “Keadaan lingkungan yang nyaman dan bersih memengaruhi minat kunjung saya”. Sehingga, item pernyataan tersebut berada pada kategori sangat baik.

Perolehan skor tertinggi terdapa pada indikator keadaan lingkungan yang bersih di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor. Hal ini merujuk pada kondisi kebersihan perpustakaan dalam menjamin kenyamanan dan kebersihan kepada pemustaka. Temuan tersebut sejalan dengan penjelasan yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk datang ke perpustakaan ialah keadaan perpustakaan yang memadai (Ibrahim, 2017). Sehingga, terlihat hubungan sebab akibat antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung pemustaka.

Perolehan item pernyataan terendah terdapat pada indikator kebutuhan. Skor item pernyataan tersebut ialah 4,03 dengan pernyataan “Layanan dan fasilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor sudah memenuhi kebutuhan saya”. Sehingga, pernyataan tersebut berada pada kategori baik. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa kebutuhan seseorang berhubungan dengan minat seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhannya (Kamaliyah, 2015). Oleh karena itu, berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diartikan bahwa layanan dan fasilitas perpustakaan memiliki hubungan dengan minat seseorang untuk berkunjung.

Hasil skor tertinggi dan terendah yang diperoleh pada faktor lingkungan yang bersih dan nyaman memiliki keselarasan terhadap penelitian sebelumnya. Hasil skor tertinggi terkait faktor lingkungan, yaitu keadaan lingkungan yang bersih dan nyaman pada penelitian ini didukung dengan temuan faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat kunjung seseorang (Meisyaroh, 2014). Adapun hasil faktor terendah terkait kebutuhan pemustaka untuk mendapatkan informasi di perpustakaan juga selaras dengan temuan faktor kebutuhan seseorang berhubungan dengan minat kunjung seseorang (Kamaliyah, 2015).

4.2.2 Relasi Lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor dan Minat Kunjung

Faktor lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor mencakup aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, lahan parkir, dan lingkungan. Berdasarkan lokasi yang diinterpretasikan dalam item pertanyaan memperoleh skor pernyataan tertinggi yaitu 4,23 pada item pernyataan faktor lahan parkir yang menyatakan “Fasilitas lahan parkir sudah cukup memadai”. Sehingga, item pernyataan faktor lahan parkir berada pada kategori sangat baik. Faktor yang menjadi penyebab utama masyarakat berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor ialah kondisi lahan parkir yang cukup memadai. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya, dengan hasil yang menyatakan bahwa motif seseorang untuk mengunjungi suatu tempat adalah karena adanya lahan parkir yang cukup memadai (Kamaliyah, 2015).

Faktor lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor yang memperoleh skor terendah berada pada item pernyataan terkait lalu lintas yaitu, 3,81 yang menyatakan “Tingkat kemacetan lalu lintas sekitaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor lancar”. Sehingga, item pernyataan faktor lalu lintas

berada pada kategori baik. Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa lalu lintas sebagai aspek penilaian lokasi berada pada kategori baik, tetapi perlu diperhatikan kembali lalu lintas sebagai salah satu aspek dalam penilaian lokasi perlu ditingkatkan karena berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berkunjung (Amalia, 2020). Oleh karena itu, berdasarkan hasil skor yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa lokasi

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor dianggap sudah cukup relevan dengan minat pemustaka untuk berkunjung. Meskipun begitu, perlu dilakukan peningkatan untuk penyesuaian lalu lintas menuju Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor.

Hasil skor tertinggi dan terendah yang diperoleh pada faktor lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor dalam memengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung menunjukkan adanya keselarasan terhadap penelitian sebelumnya. Hasil skor tertinggi terkait lahan parkir Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor yaitu tersedianya lahan parkir yang cukup memadai, pada penelitian ini didukung dengan temuan lahan parkir memengaruhi seseorang untuk berkunjung (Kamalayah, 2015). Adapun hasil skor terendah terkait lalu lintas menuju Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor berada pada kategori baik juga selaras dengan temuan lalu lintas berhubungan dengan keinginan seseorang untuk berkunjung (Amalia, 2020).

Temuan baru dari penelitian ini adalah terkait dengan implementasi pengaruh lokasi terhadap minat kunjung pemustaka. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh lokasi terhadap minat kunjung, namun belum banyak yang mengeksplorasi secara khusus pengaruh lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung pemustaka. Oleh karena itu, temuan mengenai pengaruh langsung dari lokasi tersebut terhadap minat kunjung pemustaka merupakan hal baru dalam penelitian ini.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang terfokus pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor. Karena perpustakaan ini merupakan perpustakaan kota yang berada di bawah naungan pemerintah Kota Bogor, hasil yang berbeda mungkin akan didapatkan jika menggunakan perpustakaan dengan karakteristik yang berbeda, misalnya perpustakaan nasional atau perpustakaan kampus. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati, terutama dalam konteks perpustakaan lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data pada bab sebelumnya tentang "Peran Lokasi dalam Strategi Pemasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor Mempengaruhi Peningkatan Minat Kunjungan Pemustaka" peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara peran lokasi dalam strategi pemasaran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor mempengaruhi peningkatan minat kunjungan pemustaka. Mengacu pada hasil uji regresi linier sederhana, memperlihatkan tingkat korelasi dalam analisis sebesar 0,743, menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen mencapai 74,3%, yang menandakan adanya hubungan positif

yang sangat kuat. Adapun nilai (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 yang kurang dari 5% (0,05). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara lokasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor terhadap minat kunjung pemustaka.

Daftar Pustaka

- Armstrong, G & Kotler, P. (2013). *Marketing: An Introduction* (11th ed.). Pearson.
- Atmodiwirjo, P & Yatmo, Y.A. (2009). *Tata Ruang dan Parabol Perpustakaan*.
- Chen, H., Wang, Y., & Li, N. (2022). *Research on the Relationship of Consumption Emotion, Experiential Marketing, and Revisit Intention in Cultural Tourism Cities: A Case Study*. *Frontiers in psychology*, 13, 894376. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.894376>
- Dafrita, I. E. (2015). *Ilmu dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama*. *Jurnal IAIN Pontianak*, 9 (2), 159-179.
- Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor. (n.a). *Profil Perpustakaan Kota Bogor*. Diakses melalui <https://diskarpus.kotabogor.go.id/index.php/welcome/profil>
- Doe, J. (2015). *Urban Revitalization Strategies*. *Journal of Urban Planning*, 20(3), 45-58.
- Ferdinand, A. (2002). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Badan Penerbit Unviersitas Diponegoro
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Fungkiya Sari & Edriana Pangestuti. (2018). *Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung (Studi Pada Wisata Coban Rais BKPH Pujon)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 54 No. 1.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griessandi, H.A. (2012). *Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Kunjungan*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Gustina, L., Yasri, Y. & Engriani, Y. 2019. *Pengaruh Experiential Marketing terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Air Manis Di Kota Padang*. *Jurnal Praktik Bisnis*, 06 (02): pp. 52-62
- Haming, M. & Nurnajamuddin, M. (2007). *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardani, A.H., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

- Hokey Min, H. (1988). *The Dynamic Expansion and Relocation of Capacitated Public Facilities: A multi-objective approach*. *Computers & Operations Research*, 15(3), 243-252. [https://doi.org/10.1016/0305-0548\(88\)90037-8](https://doi.org/10.1016/0305-0548(88)90037-8)
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, A. (2017). *Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 207-221. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a8>
- Itawari. (2017). *Pengaruh Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Kamalia, A. (2020). *Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Kamaliyah, A. (2015). *Pengaruh Pemandangan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume XI Nomor 2*, 2015.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, a. (1973). *Uses and Gratification Research*. Oxford Journal: Oxford University Press, 37(4), 509-523.
- Kurniawan, A.W & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Lasa, H.S. (2009). *Kamus kepastakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 315.
- Lupiyoadi, R. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat, Jakarta.
- Masita, S. (2018). *Pengaruh Lokasi Dan Gedung Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Abdurrasyid Daeng Lurang Gowa*. Uin Alauddin Makassar.
- Maulidia, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Meisyaroh, I. (2014). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mulyani, D. A., & Purwanti, E. (2015). *Pengaruh Pemandangan Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan dan Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(4), 428-439.
- Neuman, W.L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 5th ed. Boston: Pearson Education.
- Pemerintah Daerah Kota Bogor. (2022). *APBD 2022 Kota Bogor Ditetapkan Rp 2,53 Triliun, Target PAD Rp 1,1 Triliun*. Diakses melalui https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/101414

- Pemerintah Daerah Kota Bogor. (2022). *Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor Diresmikan, Dilengkapi Galeri Hingga Auditorium*. Diakses melalui https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/102080
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Pasal 8 Ayat 2.
- Perpustakaan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia No.47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan),h.3.
- Quraisy, A. (2020). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk (Studi Kasus Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar)*. J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology, 3(1), 7-11.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*. London: John Murray.
- Robeth, Y. (2016). *Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Udayana.
- Saefudin. (2016). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum di Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga. Halaman 21.
- Sekaran, U. (2009). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (5th ed.). Wiley.
- Shihe, F. (2010). *Independent variable*. Encyclopedia of research design (pp. 592-594). Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Sigi. (2023). *Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjungan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sigi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama.
- Siregar, A.R. (2011). *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial di Wilayah Perkotaan*. Medan: USU Press. hlm 48 diakses melalui repository USU: <http://repository.usu.ac.id>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Stephens, M. A. (1992). *An Appreciation of Kolmogorov's 1933 Paper*. Department of Statistics Stanford University.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, B. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

- Sutarno, N. S. (2003). *Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi Jakarta*. Pustaka Sinar Harapan.
- Sutarno, N. S. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sutarno, N.S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gava Media.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Citrapustaka Media: Bandung.
- Taslimah, Y. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tjiptono, F. (2007). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utami, C. W. (2010). *Manajemen Ritel, Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wang, C., Zhang, W., Yan, Y., & Tang, L. (2020). *Vitality of Urban Parks and Its Influencing Factors from the Perspective of Recreational Service Supply, Demand, and Spatial Links*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1615. <https://doi.org/10.3390/ijerph17051615>
- Zaki, T. N. (2007). *Pengaruh Lokasi, Fasilitas, Kualitas Sekolah terhadap minat Masyarakat Memanfaatkan Sekolah Dasar Negeri di Tanah Abang Jakarta Pusat*. Universitas Indonesia.